

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian mengenai Taman Mengaji dan Belajar di DKM Ar-Roudhoh: Upaya Mengurangi Dampak Sosial Negatif PJJ Pada Anak Usia SD di Kampung Awiligar Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung yang dijelaskan secara deksriptif di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Taman Mengaji dan Belajar adalah program yang dibuat oleh DKM Ar-Roudhoh bertujuan untuk merangkul kembali anak-anak yang malas dan lebih menghabiskan waktunya untuk bermain akibat dampak sosial negatif PJJ. PJJ merupakan suatu program yang dibuat oleh pemerintah dimasa pandemi, agar anak-anak masih tetap belajar sebagaimana mestinya meskipun sedang dilanda wabah COVID-19. PJJ merupakan salah satu wujud dari perubahan sosial karena, jaman dahulu tidak ada pembelajaran dalam jaringan atau menggunakan internet, pembelajaran hanya ada tatap muka antara pengajar dan murid. Namun, seiring berkembangnya jaman, munculah sistem pendidikan dengan menggunakan internet. Dan juga persepsi masyarakat Kampung Awiligar terhadap adanya Taman Mengaji dan Belajar di DKM Ar-Roudhoh sangat baik dan sangat mendukung sekali, karena program tersebut membawa kepada produktifitas yang lebih baik, juga anak-anak sekitar Kampung Awiligar menjadi semangat dalam belajar dan mengurangi kegiatan bermain mereka.
2. Implementasi dari program Taman Mengaji dan belajar di DKM Ar-Roudhoh merupakan program yang didirikan akibat dari adanya PJJ. PJJ merupakan suatu perubahan sosial yang ada karena semakin canggihnya teknologi. Juga dalam pengimplementasian program ini dinilai sudah baik dan sudah berhasil mengajak anak-anak agar mau kembali belajar.
3. Hambatan dalam pelaksanaan Taman Mengaji dan Belajar di DKM Ar-Roudhoh cukup banyak, diantaranya: dalam segi SDM yang kurang, belum mempunyai RPS (Rencana Pembelajaran Siswa) sebagai rujukan para pengajar dalam mengajar dan hambatan yang utama adalah kurangnya dana yang mengakibatkan pembelajaran kurang maksimal.

#### **B. Saran**

1. Saran dari peneliti kepada masyarakat sekitar RW. 11 Kampung Awiligar terhadap persepsi Taman Mengaji dan Belajar di DKM Ar-Roudhoh yaitu mungkin kedepannya memberikan masukan kepada pihak DKM, Ketua koordinasi atau kepada guru pengajar mengenai apa yang perlu dikembangkan dalam program ini, agar program ini semakin berkembang dan lebih aktif lagi.
2. Saran dari peneliti kepada terhadap implemetasi dari program Taman Mengaji dan

Belajar di DKM Ar-Roudhoh yaitu menambahkan metode baru dalam pembelajaran atau metode yang unik agar anak-anak tidak bosan dalam belajar, juga meningkatkan mutu pendidikan dengan studi banding dengan lembaga pendidikan masyarakat yang masih berhubungan.

3. Saran dari peneliti terhadap hambatan yang ada di Taman Mengaji dan Belajar di DKM Ar-Roudhoh yaitu untuk segera dicari dan dilaksanakan solusi yang sudah didapatkan agar pembelajaran lebih maksimal.

